

**HUBUNGAN LAMA RAWAT INAP TERHADAP NILAI
TROMBOSIT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh:

Anggi Sheila Pramutia

NIM. 24102230

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul "Hubungan Lama Rawat Inap Terhadap Nilai Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso"

Nama : Anggi Sheila Pramutia

NIM 24102230

Hari, tanggal : 23 Januari 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Universitas dr.Soebandi Jember

Tim Penguji

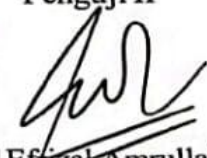
Ketua Penguji


Saiful Bahri, S.K.M.M.Kes
NIK. 19881103202001 2 186

Penguji I


Drs. H. Said Mardijanto, S.Kep.,Ns.,MM
NIDN. 8800280018

Penguji II


Ns. Akhmad Effizal Amrullah, S.Kep., M.Si
NIDN. 0719128102

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr.Soebandi


Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 198912192013092038

MANUSKRIP

HUBUNGAN LAMA RAWAT INAP TERHADAP NILAI TROMBOSIT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

THE RELATIONSHIP BETWEEN LENGTH OF HOSPITAL STAY AND PLATELET COUNT IN PATIENTS WITH DENGUE HEMORRHAGIC FEVER AT BHAYANGKARA BONDOWOSO HOSPITAL

Anggi Sheila Pramutia¹, Ns. Akhmad Efrizal Amrullah, S.Kep., M.Si.²

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Soebandi

*Korespondensi Penulis : anggi.pramutia24@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang : Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi virus yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu parameter hematologis penting pada pasien DBD adalah nilai trombosit, yang sering mengalami penurunan dan berpotensi memengaruhi perjalanan klinis serta lama rawat inap pasien. Lama rawat inap yang lebih panjang dapat mencerminkan tingkat keparahan penyakit dan kebutuhan pemantauan yang lebih intensif. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama rawat inap terhadap nilai trombosit pada pasien DBD di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (cross sectional). Sampel penelitian berjumlah 153 pasien DBD yang dirawat di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Variabel lama rawat inap dikategorikan menjadi ≤ 4 hari dan > 4 hari, sedangkan nilai trombosit dikategorikan menjadi $\leq 100.000/\mu\text{L}$ dan $> 100.000/\mu\text{L}$. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dan Odds Ratio (OR) dengan tingkat kemaknaan 0,05. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjalani rawat inap > 4 hari (90,8%) dan memiliki nilai trombosit $\leq 100.000/\mu\text{L}$ (61,4%). Uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan antara lama rawat inap dengan nilai trombosit ($p=0,008$). Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 2,026 menunjukkan bahwa pasien dengan nilai trombosit $\leq 100.000/\mu\text{L}$ memiliki peluang sekitar 2,0 kali lebih besar untuk menjalani rawat inap lebih dari 4 hari dibandingkan pasien dengan trombosit $> 100.000/\mu\text{L}$. Sehingga dapat diinterpretasikan terdapat hubungan antara lama rawat inap terhadap nilai trombosit di RS Bhayangkara Bondowoso. **Diskusi :** Temuan ini mengindikasikan bahwa trombositopenia berperan penting dalam memperpanjang lama perawatan pasien DBD, yang berkaitan dengan peningkatan risiko komplikasi dan perlunya pemantauan klinis yang lebih intensif. Nilai trombosit dapat digunakan sebagai salah satu indikator penting dalam pemantauan klinis dan asuhan keperawatan pasien DBD.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue, lama rawat inap, trombosit